

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL PEMBELAJARAN  
TEMATIK TEMA LINGKUNGAN DENGAN PENDEKATAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD  
DI KELAS II SDN 02 BATANG LIMPAUNG**

**TESIS**



**HERU ANTONI  
NIM.19820**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan  
gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

## ABSTRACT

**Heru Antoni, 2013. Improving Students' Learning Activities and Outcomes on Environmental Thematic by Using the STAD Type of Cooperative Model at the Second Grade of SDN 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diath Kabupaten Solok Selatan, Thesis, Graduate Program. State University Of Padang.**

This research derived from the fact that the second grade' learning activities and outcomes on environmental thematic were low. It was seen from their daily test within the first semester of 2012-2013. This research then aimed at determining students' learning activities and outcomes improvements on environmental thematic by using the STAD type of cooperative model.

The design of the research was class action research. This design was selected in order to improve the learning process in the classroom. There were 4 phases in the research: planning, implementation, observation, and reflection. The research was conducted within 2 cycles in which each cycle was done within two meetings. The subjects of this research were 20 second grade students of SDN 02 Batang Limpaung. The data were obtained from test, observation, and documentation.

The findings of the research showed that, first, there was an improvement on students' learning activities in the classroom. It was seen from the observation that students discussed and worked together very well in finishing the group assignments, Second, there was an improvement on students' learning outcomes. It was seen from their learning outcomes percentages. In the first cycle, there were only 40% of them who passed tests given. However, in the second cycle, 100% students passed the tests. The use of the STAD type of cooperative model improved students' learning activities and outcomes. It was suggested to teachers to use the STAD type of cooperative model in the learning processes.

## ABSTRAK

**Heru Antoni, 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Dengan Pendekatan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan. Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan pada ulangan harian Semester I Tahun Pembelajaran 2012/2013. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah dengan model Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.


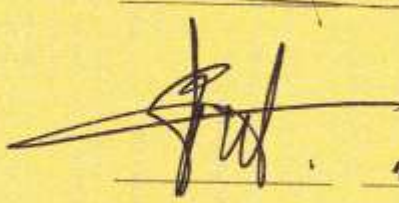
Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini terdiri atas 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung, yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa, pertama adanya peningkatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, ini terlihat dari hasil pengamatan, bahwa peserta didik dapat berdiskusi dan bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok. Kedua, adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, ini terlihat pada persentase keberhasilan peserta didik. Pada siklus pertama peserta didik yang tuntas hanya 40% sedangkan pada siklus kedua mencapai 100%. Penggunaan model Kooperatif Tipe STAD, terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu disarankan kepada pihak yang terkait agar dapat menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.


## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

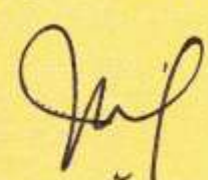
Mahasiswa : HERU ANTONI  
NIM. : 19820

| Nama   | Tanda Tangan   | Tanggal           |
|--|--|-------------------|
| <u>Prof. Dr. Firman, M.S, Kons</u><br>Pembimbing I |   | <u>11-08-2014</u> |
| <u>Dr. Farida F, M.Pd, M.T</u><br>Pembimbing II    |  | <u>15-08-2014</u> |

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

  
Prof. Nurhlzrah Gistituati, M.Ed., Ed.D  
NIP. 19580325 199403 2 001


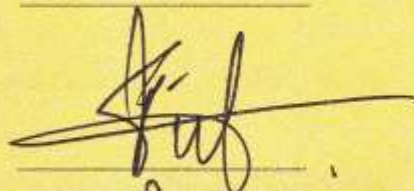
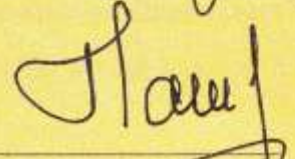
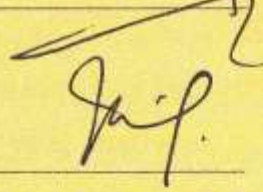
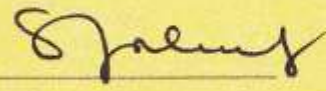
Ketua Program Studi/Konsentrasi

  
Dr. Mardiah Harun, M.Ed  
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

---

| No. | Nama   | Tanda Tangan  |
|-----|--|---|
| 1.  | <u>Prof. Dr. Firman, M.S, Kons</u><br>(Ketua)  |     |
| 2.  | <u>Dr. Farida F, M.Pd, M.T</u><br>(Sekretaris) |     |
| 3.  | <u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd</u><br>(Anggota)   |    |
| 4.  | <u>Dr. Mardiah Harun, M.Ed</u><br>(Anggota)    |  |
| 5.  | <u>Dr. Svahniar, M.Pd</u><br>(Anggota)         |   |

Mahasiswa

Mahasiswa : *Heru Antoni*

NIM. : 19820

Tanggal Ujian : 05 Agustus 2014

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tesis saya dengan judul **“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Dengan Pendekatan Model *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* di Kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar puataka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2014

Saya yang menyatakan



Heru Antoni  
NIM,19820

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Dengan Pendekatan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan”.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik tema lingkungan di kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan.

Penelitian ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin dan memfasilitasi penulis untuk menempuh studi pada Program Pascasarjana UNP.
2. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D, Direktur Program Pascasarjana, beserta asisten, dosen, bagian tata usaha, dan perpustakaan Pascasarjana yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Firman, M.S. Kons, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Farida F, M.Pd, M.T, selaku Pembimbing II yang dengan rela dan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan arahan yang semua sarannya demi penyelesaian dan kesempurnaan penelitian ini.
4. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed, selaku tim penguji yang telah dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, dan arahan dalam rangka perbaikan penelitian ini.

5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Solok Selatan, Bapak Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh, dan Bapak Kepala SD Negeri 02 Batang Limpaung yang telah memberikan izin bagi penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Teman sejawat dan Guru-Guru SD Negeri 02 Batang Limpaung yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Program Studi Kelas Awal SD kelas kerjasama dengan Kabupaten Solok Selatan yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan tesis ini.
8. Teristimewa kepada isteri tercinta Syafda Royeni, S.Pd dan putra ananda tersayang Restu Hersya Antoni dan putri tercinta Hersya Lathifah Hasna serta.
9. Semua pihak yang telah membantu memberikan dorongan baik moral dan materil dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis dengan rasa kerendahan hati dan segala kekurangan dalam penulisan tesis ini, mengharapkan kontribusi yang konkrit dari pembaca, dan akhir kata penulis mengharapkan tulisan ini sangat bermanfaat bagi kita semua amin.

Padang, Februari 2014

Penulis,



## DAFTAR ISI

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| <b>ABSTRACT</b> .....   | i              |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | ii             |
| <b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....  | iii            |
| <b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....   | iv             |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....   | v              |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | vi             |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | viii           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | x              |
| <br><b>BAB I. PENDAHULUAN</b>   |                |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1              |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 9              |
| C. Pembatasan Masalah .....   | 9              |
| D. Rumusan Masalah .....  | 10             |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 10             |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 10             |
| <br><b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>   |                |
| A. Kajian Teori .....   | 12             |
| 1. Hakikat Proses Pembelajaran.....   | 12             |
| 2. Hakikat Pembelajaran Tematik.....  | 13             |
| 3. Aktivitas Belajar .....  | 20             |
| 4. Hasil Belajar.....   | 24             |
| 5. Beberapa mata pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran<br>Tematik dengan tema lingkungan ..... | 28             |
| 6. <i>Student Teams Achievement Divisioan (STAD)</i> .....  | 35             |
| 7. Karakteristik Peserta Didik Kelas II SD .....  | 42             |
| B. Penelitian Yang Relevan.....   | 43             |
| C. Kerangka Pemikiran.....  | 44             |

### **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Jenis Penelitian.....                | 46 |
| B. <i>Setting</i> Penelitian.....       | 48 |
| C. Alur Penelitian Tindakan Kelas ..... | 49 |
| D. Prosedur Penelitian.....             | 51 |
| E. Tahap Pengamatan .....               | 57 |
| F. Tahap Refleksi .....                 | 58 |
| G. Data dan Sumber Data .....           | 59 |
| H. Teknik Pengumpulan Data.....         | 60 |
| I. Analisis Data .....                  | 61 |

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| A. Hasil Penelitian .....           | 64  |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I.....   | 64  |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II ..... | 100 |
| B. Pembahasan.....                  | 135 |

### **BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 148 |
| B. Implikasi .....  | 150 |
| C. Saran .....      | 151 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b> | <b>153</b> |
|-----------------------------|------------|

### **LAMPIRAN**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jaringan Tema Tematik
- Lampiran 2. RPP Siklus I
- Lampiran 3. Lembaran Penilaian Kerja Kelompok Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 4. Lembaran Penilaian Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus I
- Lampiran 5. Lembaran Penilaian Kerja Kelompok Pertemuan 2 Siklus I
- Lampiran 6. Lembaran Penilaian Peserta Didik Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 7. RPP Siklus II
- Lampiran 8. Lembaran Penilaian Kerja Kelompok Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 9. Lembaran Penilaian Peserta Didik Pertemuan 1 Siklus II
- Lampiran 10. Lembaran Penilaian Kerja Kelompok Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 11. Lembaran Penilaian Peserta Didik Pertemuan 2 Siklus II
- Lampiran 12. Catatan Lapangan
- Lampiran 13. Lembaran Pengamatan
- Lampiran 14. Lembaran Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 15. Lembaran Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 16. Lembaran Observasi RPP Siklus I
- Lampiran 17. Lembaran Observasi RPP Siklus II
- Lampiran 18. Lembaran Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi Matematika
- Lampiran 19. Lembaran Hasil Belajar Peserta Didik Bidang Studi IPA
- Lampiran 20. Lembaran Penilaian Afektif

Lampiran 21. Lembaran Penilaian Psikomotor

Lampiran 22. Lembaran Hasil Kerja Kelompok dan Individual Siswa

Lampiran 23. Foto Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar dapat di pandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu (Sudjana, 1989: 28). Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah membelajarkan dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengalaman, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan.

Proses pembelajaran yang mempunyai peranan penting maka kalangan pendidik perlu berusaha untuk selalu meningkatkan proses pembelajaran berjalan kearah yang lebih baik, karena jika tidak ditingkatkan akan berakibat kurang baik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Akibat-akibat yang terjadi tersebut diantaranya rendahnya tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, peserta didik tidak mendapatkan kesan yang bermakna dalam pembelajaran, kurangnya terjadi interaksi dalam pembelajaran serta hasil yang di harapkan tidak sesuai dengan keinginan.

Menurut Rusman (2010:251) “Kecenderungan belajar anak usia Sekolah Dasar (SD) memiliki ciri belajar konkrit, integratif, dan hierarkis”.

Konkrit mengandung makna proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkrit yakni dari yang dapat dilihat, didengar, dibaui, diraba, dan diotak atik, dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas bagi anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah usaha membantu peserta didik mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui pendidikan formal. Tujuan utama proses pembelajaran adalah usaha agar intelektual setiap peserta didik berkembang sepenuhnya.

Pembelajaran di kelas awal adalah pembelajaran yang holistik dan konkrit agar peserta didik dapat menginterpretasikan beberapa mata pelajaran secara menyeluruh sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik tersebut. Oleh sebab itu pembelajaran di kelas awal dapat disampaikan secara terintegrasi yang di kenal dengan pendekatan tematik. Menurut Rusman (2010:254) pembelajaran tematik adalah “suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.

Sedangkan Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2006 menyebutkan bahwa pembelajaran untuk kelas I, II, dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Dari dua pernyataan tersebut terlihat adanya peningkatan jenjang kelas yang harus melaksanakan pembelajaran tematik yaitu kelas III.

Peningkatan jenjang tersebut tentu telah melalui pertimbangan dan kajian dari berbagai pihak yang terkait sebagai pengambil kebijakan, yaitu bahwa pembelajaran dengan pendekatan tematik dianggap bermanfaat dan sesuai bagi peserta didik kelas awal.

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik (Depdiknas, 2006:5). Menurut Hilda (2006:1) “Pendekatan tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik”.

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 23 sampai 28 Juli 2012 yang peneliti lakukan di kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung pembelajaran yang peneliti temukan masih didominasi oleh guru yang berakibat pembelajaran kurang menarik dan kurang bervariasi dan masih memakai sistem mata pelajaran yang akibatnya banyak peserta didik diwaktu jam pembelajaran berlangsung sebagian peserta didik berbicara dengan temannya dalam belajar, sering menulis-nulis atau mencoret-coret meja, dan minta izin untuk keluar kelas.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II yang dilakukan pada tanggal 13-16 Agustus 2012. Pembelajaran yang peneliti temukan bahwa, peserta didik tidak mampu menyampaikan apa kesimpulan

pembelajaran yang diberikan oleh guru, peserta didik belum mampu untuk menemukan jawaban dari pembelajaran tersebut, ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, peserta didik lebih banyak diam, peserta didik banyak yang tidak memperhatikan guru, konsentrasi belajar peserta didik hanya saat awal pembelajaran, dan peserta didik juga tidak mampu menerapkan secara efektif dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran.

Hal tersebut memperlihatkan kurangnya aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru yang memberikan penekanan pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Hamalik (2008:171) mengemukakan aktivitas yang efektif dalam pembelajaran adalah “pembelajaran yang menyediakan kesempatan pembelajaran sendiri atau aktivitas sendiri”. Aktivitas yang dilakukan peserta didik tersebut menuntut guru bertindak sebagai fasilitator sebagai pemandu dalam pembelajaran.

Sebagai konsekuensi dari pembelajaran yang tidak sesuai dengan yang tidak berjalan dengan baik, hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung dalam proses pembelajaran khususnya pada aspek kognitif ditemui hasil yang belum memuaskan dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia rata-rata hasil belajar peserta didik 63,5 dengan KKM 65, mata pelajaran Matematika rata-rata hasil belajar peserta didik 59 dengan KKM 63, dan pembelajaran IPA rata-rata hasil belajar peserta didik 68 dengan KKM 70. Secara lebih terperinci hasil belajar peserta didik dengan tema lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 1.1: Nilai Hasil Pembelajaran  
Peserta Didik Kelas II Pada Ulangan Harian**

| No.       | Peserta Didik | Nilai Bidang Studi |      |      | Jumlah Nilai | Rata-Rata   |
|-----------|---------------|--------------------|------|------|--------------|-------------|
|           |               | B.I                | MTK  | IPA  |              |             |
| 1.        | MR            | 50                 | 40   | 50   | 140          | 46,66       |
| 2.        | RC            | 60                 | 50   | 60   | 170          | 56,66       |
| 3.        | DJP           | 70                 | 50   | 70   | 190          | 63,33       |
| 4.        | AES           | 60                 | 60   | 60   | 180          | 60,00       |
| 5.        | MA            | 50                 | 50   | 60   | 160          | 53,33       |
| 6.        | YS            | 60                 | 60   | 70   | 190          | 63,33       |
| 7.        | AR            | 70                 | 80   | 80   | 230          | 76,66       |
| 8.        | AH            | 50                 | 60   | 80   | 190          | 63,33       |
| 9.        | FAP           | 70                 | 60   | 70   | 200          | 66,66       |
| 10.       | HI            | 90                 | 80   | 90   | 260          | 86,66       |
| 11.       | HR            | 80                 | 60   | 80   | 220          | 73,33       |
| 12.       | JN            | 50                 | 50   | 60   | 160          | 53,33       |
| 13.       | MDM           | 50                 | 50   | 50   | 150          | 50,00       |
| 14.       | MF            | 80                 | 80   | 80   | 240          | 80,00       |
| 15.       | MI            | 80                 | 60   | 80   | 220          | 73,33       |
| 16.       | NA            | 60                 | 60   | 70   | 190          | 63,33       |
| 17.       | NAR           | 60                 | 60   | 70   | 190          | 63,33       |
| 18.       | TM            | 60                 | 60   | 70   | 190          | 63,33       |
| 19.       | TF            | 60                 | 60   | 70   | 190          | 63,33       |
| 20.       | WPS           | 60                 | 50   | 70   | 180          | 60,00       |
| Jumlah    |               | 1270               | 1180 | 1360 |              |             |
| Rata-Rata |               | 63,5               | 59   | 68   | <b>190,5</b> | <b>63,5</b> |

Pada proses pembelajaran, hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan oleh guru untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran, sehingga apabila telah terjadi perubahan tingkah laku menyebabkan peserta didik dapat dikatakan telah belajar. Menurut A.Muri (2005:171) menyatakan bahwa “hasil belajar merujuk kepada tingkat hasil peserta didik dalam pembelajaran, hasil ini akan tercermin dalam berbagai aspek antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ada berbagai pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan lingkungan yang akan dihadapinya. Pemilihan strategi pembelajaran

umumnya bertolak dari (a) rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (b) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan (c) jenis materi pembelajaran yang akan dikomunikasikan. Ketiga elemen yang dimaksud, selanjutnya disesuaikan dengan media pembelajaran atau sumber belajar yang tersedia dan mungkin digunakan.

Banyak manfaat atau kekuatan pendekatan pembelajaran tematik dan telah hampir enam tahun dilaksanakan, namun pada SD Negeri 02 Batang Limpaung pada kelas awal belum terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dari minat belajar peserta didik yang sangat rendah, terlihat dari sikap peserta didik yang selalu datang terlambat serta tidak menyelesaikan tugas rumah yang diberikan guru di sekolah. Dalam pembelajaran guru kurang memberikan motivasi kepada peserta didik seperti mengatakan kamu bagus, kamu pintar, atau memberi acungan jempol untuk jawaban yang benar sehingga kurang memberi kesan dan kebermaknaan terhadap peserta didik tersebut.

Mengatasi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran tematik akan digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD peserta didik dibagi dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang secara heterogen, bekerja sama, mempresentasikan hasil kerja kedepan kelas, memberikan tanggapan dan saling merevisi antar kelompok. Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:154):

Pada model ini peserta didik dibentuk kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap wacana. Langkah-langkah model pembelajaran ini adalah: (1) membentuk kelompok yang beranggotakan 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai dengan topik

pembelajaran, (3) peserta didik bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kerja kelompok, (5) guru membuat kesimpulan bersama peserta didik, (6) penutup.

Selanjutnya Taufik dan Muhammadi (2011:155) juga mengungkapkan “kelebihan model pembelajaran kooperatif ini adalah, (1) peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, (2) peserta didik dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain”.

Seperti pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Melihat kenyataan ini dan untuk mengatasi masalah tersebut peneliti merasa perlu untuk membuat suatu perubahan terhadap proses pembelajaran yang selama ini monoton dan kaku sehingga lebih bervariasi. Dari yang hanya berpusat kepada guru menjadi berpusat kepada peserta didik. Untuk itu perlu strategi yang paling tepat.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 02 Batang Limpaung pada kelas awal untuk setiap mata pelajaran masih banyak dilakukan secara terpisah. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan (*holistik*), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berfikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran tematik di kelas II melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Dengan Pendekatan Model *Cooperative Learning Tipe STAD* Peserta didik Kelas II SDN 02 Batang Limpaung”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah rendahnya kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik dengan tema lingkungan adalah:

1. Guru masih kurang memahami pelaksanaan pembelajaran tematik.
2. Guru dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran masih melakukan mata pelajaran.

3. Peserta didik tidak mampu menyampaikan apa kesimpulan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
4. Peserta didik belum mampu untuk menemukan jawaban dari pembelajaran.
5. Saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya, peserta didik lebih banyak diam.
6. Peserta didik banyak yang tidak memperhatikan guru.
7. Konsentrasi belajar peserta didik hanya saat awal pembelajaran.
8. Peserta didik juga tidak mampu menerapkan secara efektif dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran.
9. Hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang ada tidak mungkin semua masalah yang teridentifikasi dapat diteliti, maka penelitian ini terfokus pada proses pembelajaran. Peneliti melaksanakan penelitian tentang pembelajaran tematik dengan model *Cooperative Learning* Tipe STAD untuk meningkatkan aktifitas dan hasil pembelajaran peserta didik kelas II SDN 02 Batang Limpaung Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD?
2. Bagaimana aktivitas peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung terhadap pembelajaran tematik setelah menggunakan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD?
3. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung setelah menggunakan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung melalui penggunaan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung dengan penggunaan model *Cooperatif Learning* Tipe STAD.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan keterampilan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan model Kooperatif Tipe STAD di kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung.
2. Bagi guru-guru kelas awal, sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagaimana menggunakan pendekatan model Kooperatif Tipe STAD di kelas II SD Negeri 02 Batang Limpaung.
3. Bagi peserta didik, menambah pengalaman dan pengetahuan peserta didik bahwa belajar tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja, tetapi dapat dilakukan melalui kelompok-kelompok belajar dan diskusi sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna.
4. Bagi Kepala Sekolah dapat melakukan pembinaan yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan model Kooperatif Tipe STAD.
5. Bagi Pengawas Sekolah dapat membimbing guru-guru kelas awal dengan menggunakan pendekatan model Kooperatif Tipe STAD.
6. Bagi Dinas Pendidikan dapat memberi kesempatan kepada guru-guru untuk menambah wawasan pendidikan agar menjadi guru yang lebih profesional.
7. Bagi LPMP dapat memberikan pelatihan kepada guru-guru tentang penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mendidik dan mengajar.